

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

Desain penelitian adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat A. Azis Alimul, 2007).

#### **4.2 Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan obyek penelitian. Jika yang ingin diteliti adalah sikap konsumen terhadap satu produk tertentu, maka populasinya adalah seluruh konsumen produk tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak berusia 3-5 tahun di PG/TK Khasanatul Ilmiah di Desa Tanjungsari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 59 anak.

#### **4.3 Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2008). Penelitian ini menggunakan sampel penelitian ibu yang mempunyai anak berusia 3-5 tahun di

PG/TK Khasanatul Ilmiah di Desa Tanjungsari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

#### 4.3.1 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan

(Alimul Hidayat, 2007)

Sesuai dengan rumus tersebut didapatkan besar sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{59}{1 + 59 (0,05)^2} \\ &= \frac{59}{1 + 59 (0,0025)} \\ &= \frac{59}{1 + 0,1475} \\ &= \frac{59}{1,1475} \\ &= 51,4 \\ &= 51 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil adalah sebanyak 51 ibu

### **4.3.2 Cara Pengambilan Sampel**

Sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu memberikan peluang yang sama dari setiap anggota populasi (Bambang, 2010). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sample secara acak (Notoadmojo, 2002).

### **4.4 Klasifikasi Variabel**

Dalam penelitian dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

#### **1. Variabel independen (Variabel bebas)**

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan, dan sikap ibu dengan skala data nominal.

#### **2. Variabel dependen (Variabel tergantung)**

Variabel Dependen merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan dari variabel independen (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah tindakan perawatan gigi pada anak usia pra sekolah dengan skala data nominal.

### **4.5 Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakter yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Table 4.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Perawatan Gigi dengan Tindakan Perawatan Gigi pada Anak Pra Sekolah di PG/TK Khasanatul Ilmiah di Desa Tanjungsari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015.

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor/Kategori
1.	Variabel Independen : a. Pengetahuan tentang perawatan gigi	Pengetahuan ( <i>knowledge</i> ) perawatan gigi adalah hal-hal yang kita ketahui tentang kebenaran merawat gigi termasuk memilih pasta gigi ataupun sikat gigi pada anak, dan teknik menggosok gigi	1. Mengetahui pengertian perawatan gigi 2. Mengetahui tujuan perawatan gigi 3. Mengetahui manfaat perawatan gigi 4. Mengetahui komplikasi penyakit akibat gigi	Kuesioner	Nominal	1. Baik : jika nilai > 50 % dari nilai rata-rata = (2). 2. Kurang : jika nilai < 50 % dari nilai rata-rata = (1).
	b. Sikap tentang perawatan gigi	Respon positif atau negatif yang ditujukan kepada orangtua mengenai perawatan gigi anak	1. Mendukung anak dalam hal menggosok gigi 2. Membantu anak dalam memilih pasta gigi 3. Memilah-milah jajanan maupun makanan yang manis-manis untuk anak	Kuesioner	Nominal	1. Mendukung : jika nilai > 50 % 2. Tidak mendukung : jika nilai < 50 %
2.	Tindakan Perawatan Gigi	Tindakan ibu pada anak pra sekolah yang melakukan perawatan gigi	1. Menerapkan cara menggosok gigi ke anak dengan salah satu teknik gosok gigi	Kuesioner	Nominal	1. Diberikan : jika nilai > 50 % dari nilai rata-rata (2) 2. Tidak Diberikan : jika nilai < 50 % dari nilai rata-rata (1)

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor/Kategori
			2. Membatasi jajanan anak atau makanan anak yang manis-manis 3. Memilih pasta gigi yang tepat untuk anak 4. Mengajak anak ke dokter gigi untuk memantau kesehatan gigi anak			

## 4.6 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data

### 4.6.1 Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin baik dari STIKES dan pihak sekolah PG/TK Khasanatul Ilmiah untuk mengetahui pengetahuan serta sikap ibu tentang masalah perawatan gigi pada anak, maka peneliti mengadakan pendekatan dengan responden sebagai subjek penelitian, yaitu perawatan gigi dengan baik dan benar di PG/TK Khasanatul Ilmiah di Desa Tanjungsari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo pada bulan Januari 2015, dan telah mendapat persetujuan dari responden sebagai subjek penelitian. Cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dari variabel independen pengetahuan dan sikap ibu dan variabel dependen perawatan gigi pada anak pra sekolah.

### 4.6.2 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari :

## 1. *Editing*

Pada kegiatan *editing* penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban responden (Azrul Azwar dan Joedo Prihartono, 2003).

## 2. *Coding*

Setelah data terkumpul dan selesai diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data. Untuk mempermudah mengolah data jawaban diberi kode langsung pada lembar kuesioner (Azrul Azwar dan Joedo Prihartono, 2003).

### a. Pengetahuan

Pengetahuan baik : diberi kode 2

Pengetahuan kurang : diberi kode 1

### b. Sikap

Sikap orang tua positif atau mendukung sangat setuju : diberi kode 4

Sikap orang tua positif atau mendukung setuju : diberi kode 3

Sikap orang tua positif atau mendukung tidak setuju : diberi kode 2

Sikap orang tua positif atau mendukung sangat tidak setuju : diberi kode 1

Sikap orang tua negatif atau tidak mendukung sangat setuju : diberi kode 1

Sikap orang tua negatif atau tidak mendukung setuju : diberi kode 2

Sikap orang tua negatif atau tidak mendukung tidak setuju : diberi kode 3

Sikap orang tua negatif / tidak mendukung sangat tidak setuju: diberi kode 4

### c. Tindakan

Diberikan perawatan gigi : diberi kode 2

Tidak diberikan perawatan gigi : diberi kode 1

### 3. Scoring

Peneliti menjumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala Nominal. Oleh karena itu hasil kuesioner yang telah diisi bila benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0 (Azrul Azwar dan Joedo Prihartono, 2003).

a. Pada data variabel pengetahuan ibu dilakukan dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan pertanyaan pilihan ganda.

1) Baik : > 50%

2) Kurang : < 50%

b. Pada data variabel sikap ibu dituangkan dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* yang diberikan 12 soal, dimana pada soal terdapat sikap positif dan sikap negatif dengan kriteria skoring.

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Nilai</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

1) Mendukung : jika nilai > 50 %

2) Tidak mendukung : jika nilai < 50 %

c. Pada data variabel tindakan perawatan gigi dituangkan dalam bentuk kuesioner yang diberikan 14 soal, dengan kriteria skoring.

1) Diberikan : jika nilai > 50 %

2) Tidak diberikan : jika nilai < 50 %

### 4. Tabulating

Menurut Arikunto (2002) *tabulating* (pentabulasian) merupakan tahap ketiga yang dilakukan setelah proses *editing* dan *coding*. Kegiatan *tabulating* dalam penelitian meliputi pengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian

kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya.

Hasil *tabulating* data diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

- a. 100% : Seluruhnya
- b. 76-99% : Hampir seluruhnya
- c. 51-75% : Sebagian besar
- d. 50% : Setengahnya
- e. 26-49% : Hampir setengahnya
- f. 1-25% : Sebagian kecil
- g. 0% : Tidak satupun

#### **4.6.3 Analisa Data**

Analisa data yang dilakukan untuk melakukan perawatan gigi pada anak pra sekolah di PG/TK Khasanatul Ilmiah di Desa Tanjungsari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo menggunakan perhitungan statistik *chi square*. Untuk mengetahui hubungan antara variabel digunakan uji statistik, karena menggunakan uji hubungan dengan data nominal, untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan perangkat lunak komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16 for window* dengan derajat kemakmuran  $P = 0,05$  artinya ada hubungan antara dua variabel  $H_0$  ditolak.

#### **4.7 Etika Penelitian**

Melakukan penelitian, peneliti memperhatikan etika masalah-masalah penelitian yang meliputi :



#### **4.7.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)**

Sebelum melakukan tindakan, orang tua diberitahu cara-cara mengisi kuesioner dan dijelaskan pula tentang maksud, tujuan, manfaat, dan dampak dari tindakan yang akan dilakukan.

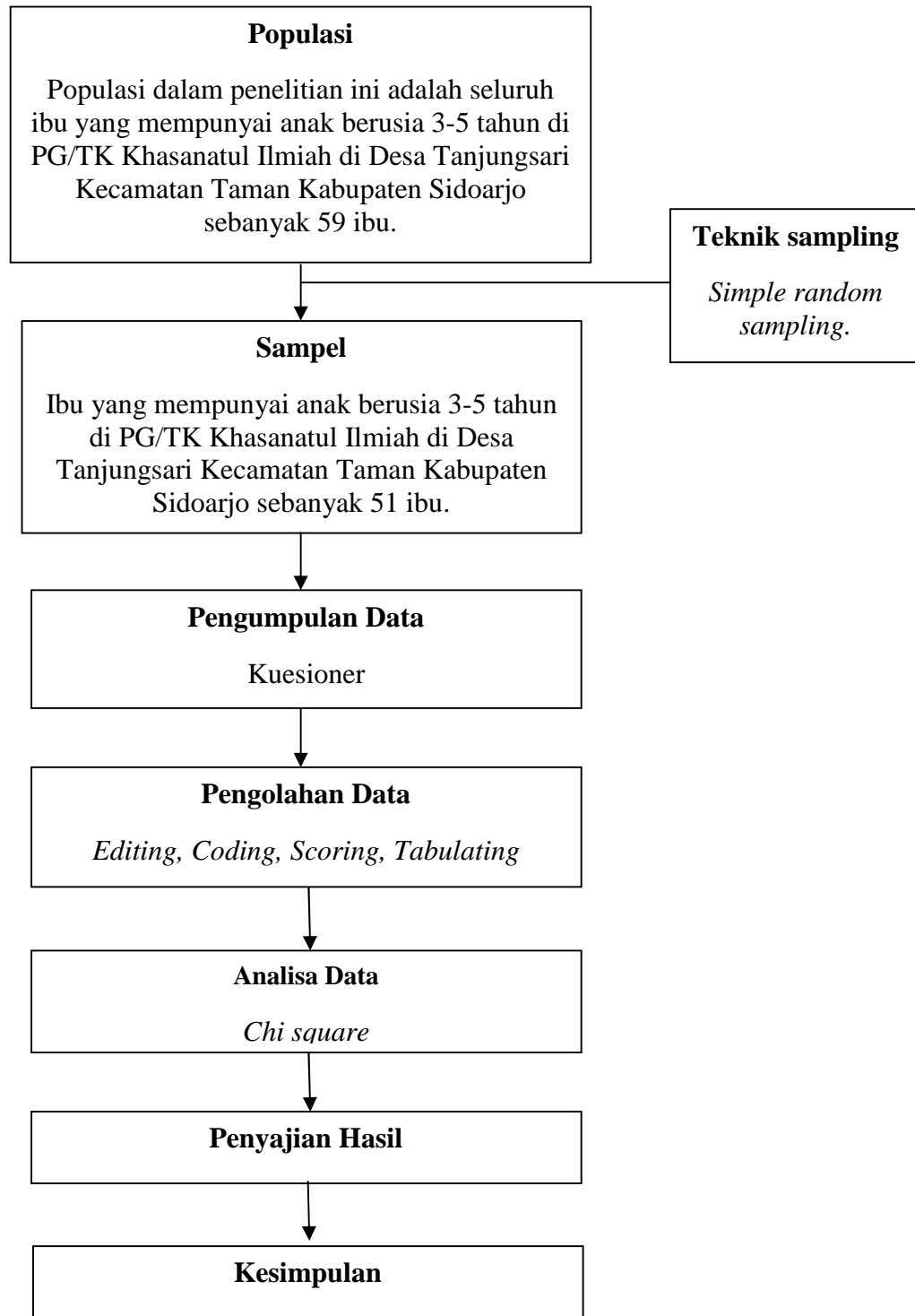
#### **4.7.2 Tanpa nama (*Anonymity*)**

Kerahasiaan dari identitas responden dalam penelitian ini akan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan dalam penelitian ini dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama, hanya nomor responden saja yang dicantumkan.

#### **4.7.3 Kerahasiaan informasi (*Confidentiality*)**

Kerahasiaan mengacu pada tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua data yang dikumpulkan. Seluruh informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan kelompok tertentu saja yang disajikan dan dilaporkan sebagai hasil penelitian dan jika dibutuhkan lagi maka seluruh data akan dimusnahkan.

#### 4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.8 Kerangka Kerja Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Perawatan Gigi dengan Tindakan Perawatan Gigi pada Anak Pra Sekolah Di PG/TK Khasanatul Ilmiah di Desa Tanjungsari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.